Jurnal Nusantara Mengabdi (JNM)
Vol 4 , No 1 , 2024, 31-39 https://doi.org/10.35912/jnm.v4i1.3647

Pengembangan Kreativitas dan Literasi Media Sosial Youtube melalui Konten Video Bagi Siswa (*Community Service Development of Creativity and Social Media Literacy YouTube through Video Content for Students*)

Ryan Ardhiansyah Nur Fauzaan[1*], Zikri Fachrul Nurhadi[2]
Universitas Garut, Jawa Barat[1,2]
24071118016@fikom.uniga.ac.id[1], zikri_fn@uniga.ac.id[2]

Riwayat Artikel
Diterima pada 7 Oktober 2024
Revisi 1 pada 17 Januari 2025
Revisi 2 pada 28 Februari 2025
Disetujui pada 18 Maret 2025

Abstract
Purpose: The background of this service is the discovery that creativity and literacy in YouTube social media are currently still low. The purpose of implementing this service is to improve students' creativity and literacy by deepening their understanding of the content on YouTube social media and as a means of channeling ideas, talents, and interests of students at SMP 1 Cibatu.
Methodology/approach: The method used in implementing this activity is a seminar on developing creativity and social media literacy on June 14 2024 with counseling and mentoring.
Results/findings: The results of this community service activity increased by 61.29% from 25.81% to 87.10% of students knowing the creativity and literacy of social media, especially on YouTube. Apart from that, it motivates students to continue working to express ideas in content production concepts, create concepts that students are interested in, and carry out the content creation process itself.
Conclusions: In conclusion, this can significantly improve students' creativity.
Limitations: The limitations of this service are that it only focuses on developing creativity and YouTube social media literacy, so that students can have innate abilities that focus on how to create content.
Contribution: The results of this community service contribute especially to students who already have basic skills in how to create video content, this can provide new insights and knowledge to increase their creativity.
Keywords: *Content, Digital Literacy, Social Media, YouTube.*
How to Cite: Fauzaan, R, A, N., Nurhadi, Z, F. (2024). Pengembangan Kreativitas dan Literasi Media Sosial Youtube melalui Konten Video Bagi Siswa. *Jurnal Nusantara Mengabdi (JNM),* 4(1), 31-39.

1. Pendahuluan

Video merupakan media yang dapat menyampaikan beragam pesan, makna maupun pandangan hasil pemikiran. Selain itu, video diakui sebagai salah satu dari beragam media yang mudah dimengerti (Safitri et al., 2022). Hal ini, disampaikan karena video mengemas dan mengemukakan komunikasi baik melalui teks (bacaan), audio dan juga musik. Manfaat dari media video yaitu: (1) dapat menghasilkan sebuah nilai yang positif serta dorongan motivasi (2) menyampaikan beragam pesan yang mudah dimengerti serta diimplementasikan (Mahmudah & Rahayu, 2020). Adapun video pembelajaran hanya ditujukan guna sebagai bahan penyempurna materi, dan tidak dibubuhkan dalam beberapa sistem secara terencana untuk mempresentasikan materi secara menyeluruh (Fanaqi et al., 2020). Selain memperoleh informasi serta hiburan, video pun dapat digunakan untuk beragam pendukung dalam media pembelajaran. Yang bertujuan agar memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan mudah untuk ditangkap serta dipahami (Adiarsi., 2015). Selain itu siswa juga akan termotivasi untuk berinovasi secara terus-menerus menemukan ciri khas mengenai pandangan konsep konten yang akan mereka buat secara berkala (Nurhasanah, 2019).

Sarana informasi adalah saluran atau alat yang digunakan oleh penyiar pesan dari narrator atau pembawa pesan kepada umum. Pentingnya peran pesan dalam komunikasi tidak bisa diabaikan. Pesan terdiri dari tiga unsur utama, yaitu: (1) tanda dan simbol; (2) bahasa; dan (3) wacana.Sarana yang dianggap paling unggul dan mendominasi dalam berkomunikasi ialah pancaindra manusia seperti mata, serta telinga. Sarana komunikasi juga merupakan langkah awal serta pintu utama yang bisa membuat semua orang bisa melihat banyak hal dalam jarak yang jauh (Sagiyanto et al., 2022). Menikmati dan menerima informasi apapun untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman terhadap banyak hal (Adam et al., 2023). Hal ini, mendukung para penganalisis yang membantu memahami pengalaman, baik dalam landasan pusat pemberitahuan informasi, sebagai komunikasi interaksi yang merupakan opini audiens, sebagai penanda pemberi petunjuk atau intruksi, sebagai filter atau pembagi fokus dan pengalaman terhadap orang lain, cermin yang mengindikasikan personal kita serta penghalang yang menutupi kebenaran (Fanaqi, 2020). Sedangkan pendapat lain mengatakan kemampuan menggunakan, memahami, menganalisis, mengintegrasikan, dan membangun pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh para pengguna teknologi (Faresta, 2023).

Jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 221.563.479 jiwa pada tahun 2024, dan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 278.696.200 jiwa. Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia tahun 2024, tingkat penetrasi Internet di Indonesia telah mencapai 79,5%, Jumlah ini meningkat 1,4% dibandingkan triwulan sebelumnya. Di Indonesia, salah satu yang paling banyak menggunakan media sosial adalah usia dewasa awal(Salim et al., 2023). Adapun YouTube saat ini menjadi media sosial yang paling sering diakses, hal ini sejalan dengan 65,41% responden pada survei APJII yang dilakukan pada 10 hingga 27 Januari 2023 (APJII, 2024).

Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan dan memahami materi cetak dan tertulis guna mencapai berbagai tujuan, baik dalam pengembangan pengetahuan dan potensi, maupun dalam partisipasi penuh dalam masyarakat berkomunikasi, menghitung, dan menggunakan komunitas dan area umum mereka (Sholeh et al., 2022) Pendapat ini terkesan terlalu menyederhanakan media digital. Media digital sebenarnya terdiri dari berbagai bentuk informasi seperti audio, teks, dan gambar secara bersamaan (Ainiyah, 2017). Literasi digital harus lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber daya digital secara efektif (Leaning, 2019) Literasi digital juga merupakan konsep khusus (Khoeriyah, 2020).

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka latar belakang yang menginspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan hadirnya media sosial Youtube dapat meningkatkan kreatifitas dan literasi digital para siswa. Siswa mendapatkan berbagai informasi yang lebih komprehensif, menambah wawasan dan pengetahuan serta para pelajar mempunyai keterampilan dari sumber internet. Oleh karena itu, dapat meningkatkan kemampuan literasi digital para pelajar dengan memadati kompetensi baik itu keahlian teknis, pengetahuan kritis, juga keahlian berinteraksi dan berkontribusi aktif dalam pengajaran (Putu & Arima, 2024).

Permasalahan pada pengabdian ini berdasarkan hasil temuan penulis melalui observasi yakni, menunjukkan bahwa kreativitas dan literasi Media sosial siswa SMP Negeri 1 Cibatu masih belum maksimal. Salah satunya, SMP Negeri 1 Cibatu telah memiliki channel YouTube "Spentuci Office", namun belum berjalan secara rutin dikarenakan siswa mengalami kendala dalam pembuatan konten dan masih di handle oleh para guru. Hal ini, disampaikan oleh Lenny Herlina, S.E., M. Pd., selaku tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Cibatu. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Cibatu akan melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan potensi para siswa. Upaya tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan kreativitas dan literasi media sosial melalui konten video yang berfokus pada media sosial Youtube. Sehingga dengan dasar-dasar tersebut, pengabdian yang dilakukan ini relevan untuk dilaksanakan di SMP 1 Cibatu. Selain itu, pelaksanaan pengabdian ini relevan dengan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya berjudul “Communication Goes to School: Membangun Budaya Literasi Media di Kalangan Siswa Sekolah (Husna et al., 2022).

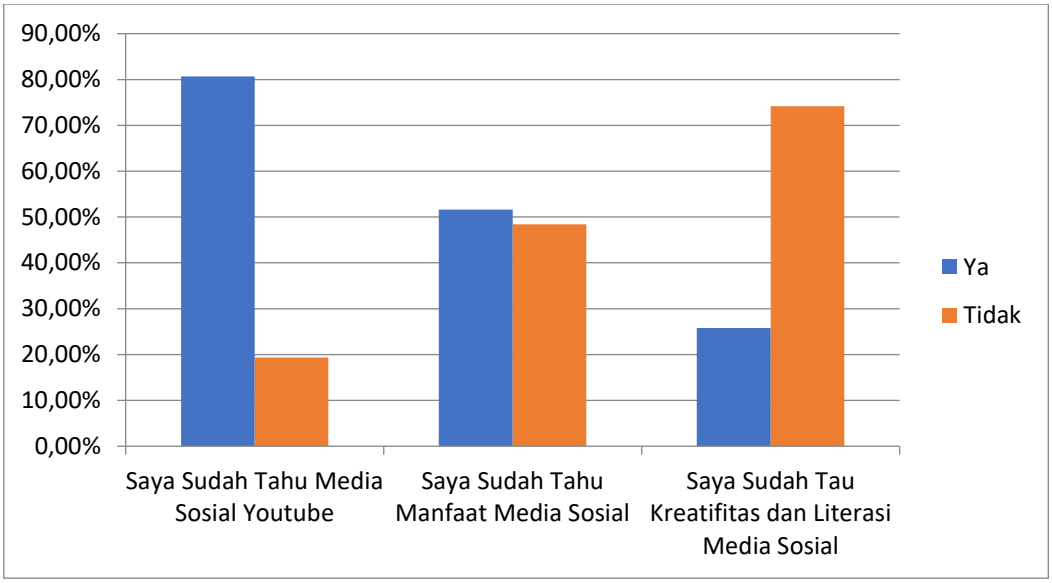

Grafik 1. Pre-Test, Tingkat Kreativitas dan Literasi media sosial siswa
Sumber: Hasil Pre-Test, 2024

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk memberikan ilmu dan pemahaman mengenai kreativitas dan literasi media sosial di SMP Negeri 1 Cibatu. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas siswa dalam mengelola akun channel YouTube sekolah, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dengan maksimal sebagai media edukasi yang efektif dan menarik. Kemudian hal ini akan mendorong minat dan bakat yang siswa punya. Hasil dari pengabdian ini berupa video aftermovie perpisahan SMP Negeri 1 Cibatu yang akan diupload di Youtube SMP Negeri 1 Cibatu atas persetujuan dari pihak berwenang di SMP Negeri 1 Cibatu. Selain dapat memacu proses belajar siswa menjadi lebih cepat, ringkas dan juga mudah diakses, teknologi didalam proses pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar (Amaly, 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan berbagai kontribusi banyak pihak untuk membantu pengembangan literasi media yang terdiri dari, kemampuan memahami, menganalisis sebuah konten serta mendekontruksi apa saja yang disajikan oleh berbagai media. Media massa saat ini mengekspos berbagai tayangan, banyaknya pengawasan penyiaran publik yang belum maksimal dalam pengawasan tayangan yang kurang bermanfaat. Untuk mengembangkan wadah yang sudah ada secara maksimal, dalam hal ini dimaksudkan media sosial khususnya Youtube maka perlunya seminar kreatifitas dan literasi media sosial. Saat ini media sosial masih banyak penanyangan konten yang kurang bermanfaat. Masalah ini kemudian membentuk sebuah karakter yang tidak berfikir kritis. Sehingga, menyebabkan beberapa faktor yang sangat berpengaruh pada proses penekanan generasi muda terkait literasi media 1) Siswa memerlukan keterampilan berpikir kritis, mengekspresikan diri, dan berpartisipasi dalam media sosial, 2) Perkembangan konsumsi media dan informasi di media memerlukan pemahaman, analitis mendalam, kepemimpinan dan mekanisme untuk meresponsnya, 3) Media mempengaruhi kita dalam hal cara kita memandang sesuatu, membentuk keyakinan, dan mengubah perilaku secara berkala.

2. Metode

Metode Penyuluhan dan pendampingan adalah metode yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan materi edukasi untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan media sosial melalui konten video merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan amal (Cucus, et al, 2022). Selain itu, para siswa akan memahami pentingnya literasi media dan penerapannya ketika menggunakan media sosial Teknologi yang digunakan adalah metode edukasi dan pendampingan dengan menggunakan berbagai alat bantu seperti kamera Selain itu, format tanya jawab juga disediakan untuk membantu siswa memahami konsep literasi media sosial dengan lebih mudah (Shelby et al., 2022)

Seminar pengabdian masyarakat ini dilakukan di luar jaringan (luring) di SMP 1 Cibatu yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No.16, Keresek, Kec. Cibatu, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44185. Pengabdian masyarakat mengenai "Seminar Pengembangan Kreativitas Dan Literasi Media Sosial Youtube Melalui Konten Video Bagi Siswa" dilaksanakan pada Jum'at 14 Juni 2024. Sebelum seminar dilakukan, penulis melakukan langkah observasi terhadap kondisi di lapangan. Adapun menurut Nazliah mengutarakan bahwa, "observasi merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual" (Nuryana et al., 2021).

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 31 siswa/siswi dari kelas VIII dan IX. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan sistem edukasi dan pendampingan. Hal tersebut, dimulai dengan penulis memaparkan seluruh materi mengenai pengembangan kreativitas dan literasi media sosial, yang kemudian dilakukan dengan sesi diskusi agar kegiatan dalam berjalan secara dua arah dan lebih efektif. Pengabdian ini bertepatan dengan persiapan SMP Negeri 1 Cibatu menghadapi perpisahan siswa kelas IX. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa mulai diterapkan diagenda tersebut. Pembahasan materi video meliputi banyak hal seperti, menentukan tujuan konten, merencanakan skrip, persiapan peralatan yang dibutuhkan, serta produksi video. Produksi video meliputi, teknik pengambilan gambar, proses perekaman, serta editing video. Tahap berikutnya yang mencakup pada tahap pasca produksi yaitu pekerjaan editing video yang dikerjakan untuk menyatukan semua bahan yang dibutuhkan dalam proses tahap produksi.

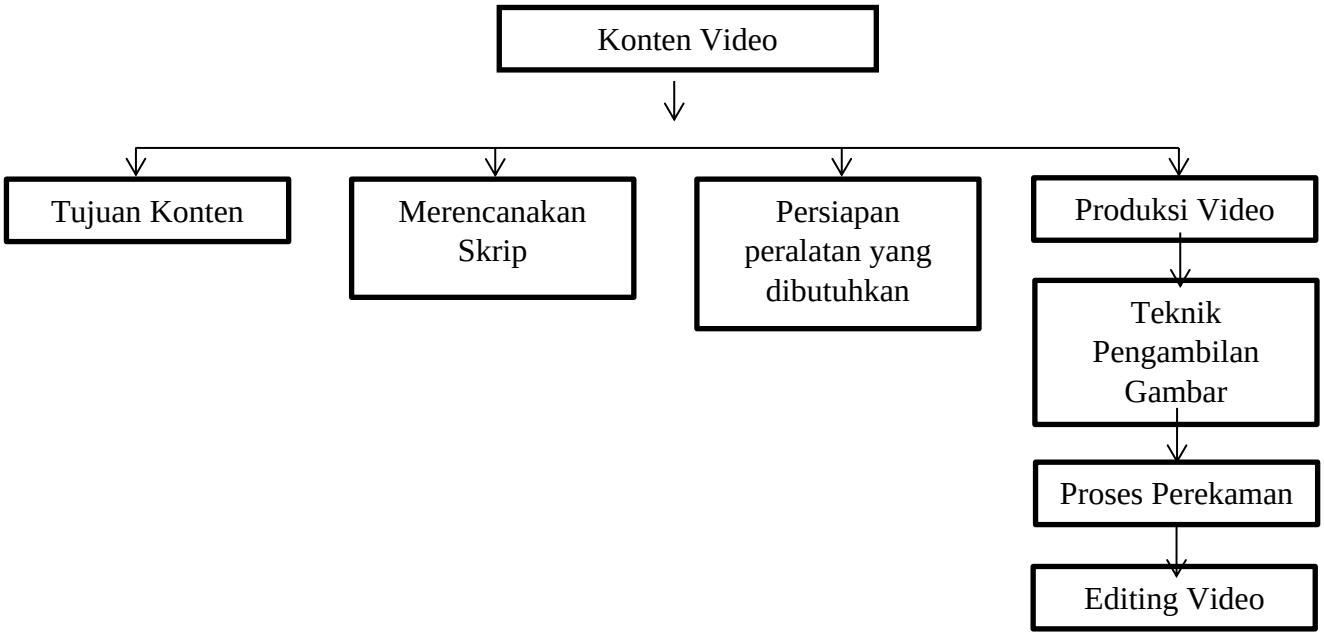

Bagan 1. Diagram Alur Pembuatan Konten Video
Sumber: Naja, et all, 2022

3. Hasil dan pembahasan

Seiring berjalannya waktu, serta dengan bertambahnya ragam media, media digital dapat menimbulkan dua aspek yang kontradiktif dalam pengembangan literasi digital. Perkembangan perangkat digital dan akses informasi dalam format digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang, salah satu permasalahan yang muncul adalah banyaknya anak muda, sekitar 70 juta orang, yang memiliki akses terhadap Internet Dimana mereka dapat menggunakan internet di ponsel, PC, laptop, dll selama hampir 5 jam sehari Tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% Jumlah ini meningkat 1,4% dibandingkan triwulan sebelumnya YouTube saat ini menjadi media sosial yang paling sering diakses Hal ini sesuai dengan 65,41% responden survei APJII pada tanggal 10 hingga 27 Januari 2023 (APJII, 2024) Setiap orang mempunyai pendapat berbeda mengenai bagaimana mendefinisikan kreativitas Oleh karena itu, diperlukan strategi kreatif dalam segala aktivitas. Strategi kreatif menjadi kunci dalam menghasilkan karya Tinggal pada saat perwujudannya di dalam sebuah karya tersebut, apakah strategi tersebut dapat disajikan dengan baik.

Pada kemajuan teknologi informasi serta media sosial khususnya youtube, sangat memudahkan banyak penggunanya untuk mengasah skill dan kreativitas dalam berkomunikasi melalui konten (Wibisono et al., 2021). Sampai dengan saat ini, peranan media sosial cukup mengambil alih yang sangat penting. Hal ini tentu menjadi salahsatu semangat untuk memaksimalkan beragam fungsinya (Allcott, 2017). Dengan begitu pemaparan kreativitas dan literasi media sosial mulai disosialisasikan sejak dini, salahsatunya yang peneliti lakukan kepada siswa di SMP 1 Cibatu. Mereka diberikan pembekalan materi membuat konten youtube yang kreatif dan inovatif. Namun terkait dengan konsep mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplor selaras bersama bakat minat dan Talent dari setiap para peserta didik. Seperti pada grafik 1 di bawah ini dalam laman databoks.katadata.co.id

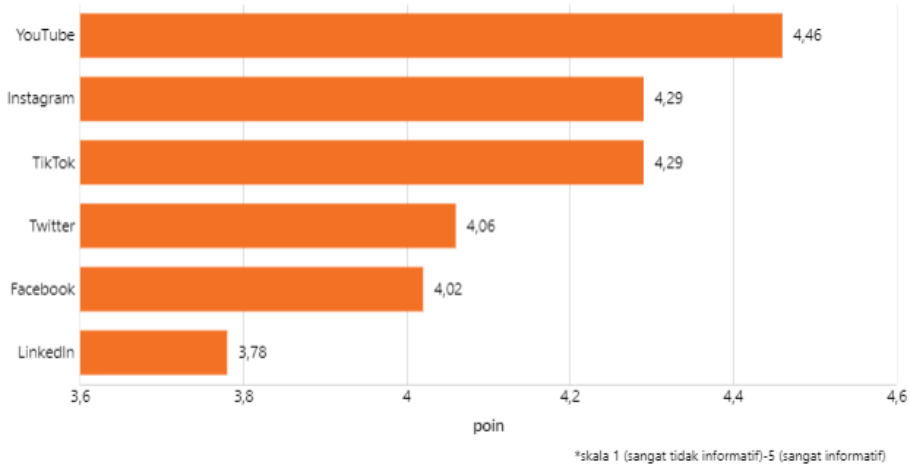

Grafik 2. YouTube dan Media Sosial Lainnya yang Dianggap Informatif Beri Penjelasan Produk
Sumber: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/30/youtube-jadi-media-paling-informatif-dalam-memberi-penjelasan-produk

Dapat dijelaskan pada data di atas bahwa media sosial Youtube dianggap sebagai salahsatu media yang sangat informatif dalam memberi penjelasan 4,46 dari skala 1-5 penilaian melangkahi media sosial Linkedin, Facebook, Twitter, Tiktok, dan Instagram. Peningkatan ini terjadi karena meningkatkan akses pengguna internet dan pengguna Youtube yang semakin berkembang.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salahsatu cara yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi di masyarakat. Ada dua komponen yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran [12]. Setelah melalui proses analisis, memberikan berbagai solusi yang sesuai untuk penyelesaian permasalahan tersebut. Penulis melakukan pengabdian ini dalam bentuk seminar pelatihan kepada Siswa SMP 1 Cibatu pada 14 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 31 orang Siswa yang terdiri dari kelas VIII dan IX. Adapun materi yang disampaikan berupa pembasahan media sosial khususnya Youtube. Kemudian pembahasan lebih terperinci pada konten video. Selanjutnya penulis mengajak siswa untuk menentukan tujuan konten, merencanakan skrip, persiapan peralatan yang dibutuhkan, serta produksi video. Produksi video meliputi, teknik pengambilan gambar, proses perekaman, serta editing video. Pembahasan yang diberikan mendukung untuk perkembangan salahsatu media sosial Youtube SMP 1 Cibatu, yakni Spentuci Office. Hal tersebut difokuskan pada pengembangan konten dan akun untuk meningkatkan kreativitas. Disadari atau tidak, kreativitas adalah kunci dalam membuat konten. Jika kita telah berhasil membuat konten kreatif yang sehingga disukai banyak orang, maka banyak orang akan membuat konten serupa dalam jangka waktu yang lama di kemudian hari. Konten kreatif pula biasanya mendapat lebih banyak tanggapan dari masyarakat.

3.1 Sosialisasi persiapan Produksi Video

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Tentang Pengembangan Kreativitas Dan Literasi Media Sosial Youtube Melalui Konten Video Bagi Siswa
Sumber: Dokumentasi penulis, 2024

1. Menentukan Tujuan dan Ide Konten
   Menentukan Tujuan Konten, menyampaikan tujuan konten tersebut dibuat. Beberapa konten video bertujuan untuk menghibur, mengedukasi (Pradana et al., 2020). Dalam materi yang disampaikan pada seminar, tujuan pembuatan konten difokuskan pada pembuatan konten video dokumentasi kegiatan di sekolah. *Brainstorming* Ide Konten, memikirkan dan menentukan ide yang cocok untuk pembuatan konten video yang ingin dibuat dan diposting ke media sosisal. Misalnya, memilih konsep yang diminati atau digemari namun masih masuk dalam konsep dokumentasi kegiatan sekolah khususnya acara perpisahan siswa. Menyesuaikan Ide dengan Target Audiens, memikirkan siapa target yang akan menonton video tersebut. Misalnya, jika untuk teman-teman sekolah, buatlah konten yang menarik bagi mereka. Target dari audiens yang disampaikan dalam hal ini adalah teman-teman sekolah yang akan lulus, sehingga mereka dapat melihat sebuah momen berharga sebagai kenangan selama pembelajaran di sekolah.
2. Membuat Konsep
   - Menyusun Rencana Konten
   - Menulis Skrip
   - *Storyboard* (Gambaran Kasar dari Adegan)

   Menjelaskan perencaaan pembuatan video, mulai dari bagaimana teknis pelaksanaan pengambilan video, pembagian tugas/ fungsi, merencanakan poin penting dari gambar yang akan dimasukan kedalam hasil akhir video.
3. Peralatan yang Dibutuhkan
   - Kamera (HP, Kamera Digital)
   - Mikrofon
   - Lighting (Pencahayaan)
   - Perangkat Lunak Editing (Contoh: iMovie, Adobe Premiere, Filmora)

3.2 Produksi Video

1. Teknik Pengambilan Gambar
   - Komposisi dan Sudut Pengambilan Gambar
   - Teknik Pencahayaan
   - Penggunaan Mikrofon dan Pengaturan Suara.
2. Proses Perekaman
   Menjelaskan bahwa proses perekaman video dimulai dengan merekam sesuai dengan rencana dan skrip.

3.3 Editing Video

Menjelaskan alur pengeditan video seperti, mengimpor rekaman ke perangkat lunak editing, pemotongan dan pengaturan klip, menambahkan musik, efek suara, dan teks.

3.4 Pembuatan Thumbnail

Menjelaskan fungsi *Thumnail* dari suatu video yoputube selain sebagai cover dari video yang akan di upload juga sebagai pemanis agar orang tertarik untuk menonton video yang telah di upload di youtube. Selanjutnya menayangkan salahsatu contoh video dokumentasi kegiatan yaitu *Video After Movie PKKMB FIKOM UNIGA 2019* kepada para siswa yang menghadiri kegiatan seminar.

3.5 Keberhasilan Kegiatan Seminar

Melakukan pengkajian dan proses pengamatan dalam pelaksanaan pelatihan dan juga bimbingan dalam pembuatan konten kreatif wisata literasi digital, dengan melihat serta mengamati hasil capaian pemahaman yang dimuat dalam hasil Post-Test.

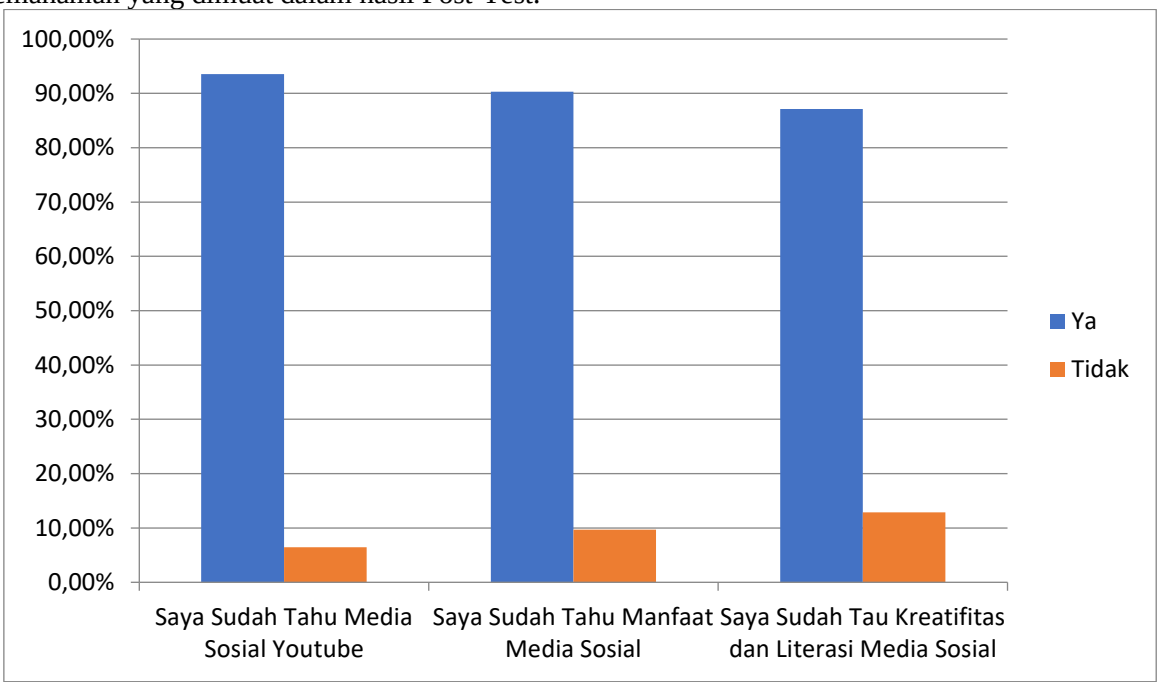

Grafik 3. Hasil setelah kegitan sosialisasi
Sumber: Hasil Post-Test, 2024

Berdasarkan data tersebut, siswa yang mengetahui media sosial Youtube sebanyak 93,55%. Hal tersebut mengalami peningkatan 12,90% yang sebelumnya 80,65%. Kemudian siswa yang mengetahui manfaat media sosial youtube sebesar 90,32%, mengalami peningkatan sebesar 38,71% dari yang sebelumnya hanya 51,61%. Poin terakhir ada pada pengetahuan mengenai kreatifitas dan literasi media sosial sebesar 87,10% mengalami kenaikan 61,29% dari semula 25.81%. Hal tersebut menunjukkan hasil yang cukup signifikan sebelum dan sesudah dilakukannya seminar pengembangan kreativitas dan literasi media sosial youtube melalui konten video bagi siswa.

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat pengembangan kreativitas dan literasi media sosial youtube melalui konten video bagi siswa dapat efektif diterima oleh siswa serta terampil dalam membuat konten video pada media sosial Youtube. Selain daripada itu, pengabdian ini juga menjadi salah satu pengembangan skill bagi siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berhasil dengan peningkatan sebesar 61,29% yang semula 25.81% menjadi 87,10% siswa-siwi mengetahui kreatifitas dan literasi media sosial khususnya pada Youtube. Kegiatan ini juga dapat mendorong motivasi siswa untuk terus berkarya menuangkan ide-ide dalam konsep produksi konten, membuat konsep yang siswa minat, serta melakukan proses pembuatan konten itu sendiri.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat menjadi dasar jika para peserta atau siswa yang akan mengembangkan media Channel sekolah maupun lainnya. Pengabdian ini dapat dikembangkan kembali dengan menggali pemahaman konten video pada media sosial selain Youtube, lebih memperpanjang sesi seminar dan memperluas cakupan materi seperti pembuatan konten tips dan trik seputar pembelajaran atau ekstrakulikuler di sekolah.

Limitasi dan studi lanjutan

Keterbatasan layanan ini adalah hanya berfokus pada pengembangan kreativitas dan literasi media sosial YouTube, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan bawaan yang berfokus pada cara membuat konten.

Ucapan Terimakasih

Dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Garut Ibu Dekan Fakultas Komunikasi dan Informasi Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S dan Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, M.Si., CPRP., CIICS., CPRP, yang telah memberikan saran, masukan serta membimbing dan melengkapi laporan kegiatan pengabdian ini.

References

Adam, R., Lionardo, A., & Lamato, R. (2023). Pesan Moral dalam Konten TikTok Polisi @hermanhadibasuki (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure). *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, *3*(1), 29–47. https://doi.org/10.35912/jasispol.v3i1.1804

Adiarsi, Gracia Rachmi, Yolanda Stellarosa, dan Martha Warta Silaban. (2015). "Literasi Media Internet Di Kalangan Mahasiswa." Humaniora 6 (4): 470–82. https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3376.

Ainiyah, Nur. (2017). "Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan." Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2 (1): 65–77. https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.63.

Allcott, Hunt, dan Matthew Gentzkow. (2017). "Social media and fake news in the 2016 election." Journal of Economic Perspectives 31 (2): 211–36. https://doi.org/10.1257/jep.31.2.211.

Amaly, Najla, dan Armiah Armiah. (2021). "Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks Dalam Media Sosial." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 20 (2): 43–52. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019

Cucus, A., Dunan, H., Lestira, T., Warganegara, P., Aa, I., Lampung, U. B., & Lampung, B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing UMKM Bumi Sari Kecamatan Natar. 1, 57-65. https://doi.org/10.36448/jpu.v1i1.12

Fanaqi, C., Nurkalam, F., Ayuning Tias, D., Dwi Syahputri, S., & Octaviani, N. (2020). Komunikasi kesehatan bagi pelajar dengan pendekatan peer education. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.62

Faresta, R. A. (2023). the Urgency of Digital Literacy Skills for Educators To Face Global Challenges in Society 5.0 Era. *Jurnal Kependidikan*, *8*(2), 1–6.

Husna, F., Triantoro, D. A., Nafisah, R., & Nova, M. A. (2022). Communication Goes to School: Membangun Budaya Literasi Media di Kalangan Siswa Sekolah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *13*(4), 713–720. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.12092

Khoeriyah, S. F. (2020). Pengembangan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *3*(4), 690.

https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.54378
Leaning, Marcus. (2019). “An approach to digital literacy through the integration of media and information literacy.” Media and Communication 7 (2 Critical Perspectives): 4–13. https://doi.org/10.17645/mac.v7i2.1931.
Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram SebuahPusat Perbelanjaan. Jurnal Komunikasi Nusantara, 2(1), 1–9.
Naja, F. N., Ramadhani, N. F., & Askaffi, T. M. (2022). Penanggulangan Stunting melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat dengan Sosialisasi dan Edukasi Stunting di Desa Sukorejo. Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 16–26. https://doi.org/10.35309/dharma.v2i2.5590
Nurhasanah, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. EDU PUSTAKA.
Nuryana, A., Hernawan, A., & Hambali, A. (2021). Perbedaan Pendekatan Kontekstual Dengan Pendekatan Tradisional Dan Penerapannya Di Kelas (Analisis Pendekatan Pembelajaran Pai). *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, *1*(1), 39–49. https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.10544
Pradana, E. A., & Damatraseta, F. (2021). PKM-Pendampingan Tehnik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 2(2), 147–154.
Putu, L., & Arima, S. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *11*(4), 1255–1267. https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb/v114.4681
Salim, A., Jatnika, R., & Yudiana, W. (2023). Hubungan Fear of Missing out dengan Social Media Addiction pada Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmu Siber Dan Teknologi Digital*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.35912/jisted.v2i1.2372
Safitri, D., Azhar, H., Saragih, L., Parinduri, T., & Sinaga, M. H. (2022). Pendampingan Pembuatan Instagram Dalam Pemasaran Produk Lokal Desa Bahal Gajah, Kab. Simalungun. SELAPANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 614–618.
Sagiyanto, A., Liliyana, Syahlani, A., & Lancia, F. (2022). Pelatihan Pembuatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada IPNU Ciledug. ABDIMAS KALAM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 18.
Shelby Dhoz Basnet, & Anisatul Auliya. (2022). Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Dalam Penyelengaraan Event Inacraft 2022. Journal Of Tourism And Economic, 5(1), 18–31.
Sulistiani, H., Dwi Putra, A., Rahmanto, Y., & Bagus Fahrizqi, E. (2021). Pendampingan dan Pelatihan pengembangan Media pembelajaran Interaktif Dan Video Editing Di SMKN 7 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, *2*(2), 160–166. https://lampung.rilis.id/tim-pkm-uti-universitas-terbaik-di-lampung-sampaikan-4-materi-untuk-guru-smkn-
Sholeh, M., Rachmawati,Rr. Y., & Susetyo, J. (2022). Pendampingan Pembuatan Foto Produk Untuk Konten Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Promosi di Media Sosial. SEVANAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 76–85.
Wibisono, Y. P., Primasari, C. H., & Setiawan, D. (2021). Pendampingan dan Pembuatan Konten Video untuk Mendukung Pemasaran melalui Media Sosial Bagi UMKM Fashion. JURNAL PENGABDI, 4(2), 113–121.
Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.